

**FORMULASI SEDIAAN MASKER EKSTRAK  
BUAH MELON *ORANGE* (*Cucumis melo* var. *reticulatus*)  
DALAM BENTUK CLAY**



**SHARON CHRISTA HANDOKO**

**2443014068**

**PROGRAM STUDI S1  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

**2018**

**FORMULASI SEDIAAN MASKER EKSTRAK BUAH MELON  
ORANGE (*Cucumis melo var. reticulatus*) DALAM BENTUK CLAY**

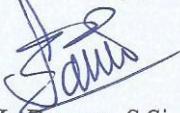
**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Farmasi Program Studi Strata 1  
di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

**OLEH:**  
**SHARON CHRISTA HANDOKO**  
**2443014068**

Telah disetujui tanggal 30 Mei 2018 dan dinyatakan **LULUS**

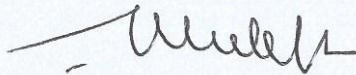
Pembimbing I,



Farida L. Darsono, S.Si., M.Sc.

NIK. 241.02.0544

Pembimbing II,

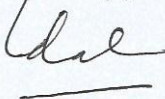


Dra. Hj. Liliek S. Hermanu, MS., Apt.

NIK. 241.15.0838

Mengetahui,

Ketua Penguji



Dra. Idajani Hadinoto, MS., Apt.

NIK. 241.16.0696

**LEMBAR PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul : **Formulasi Sediaan Masker Ekstrak Buah Melon Orange (*Cucumis melo* var. *reticulatus*) dalam Bentuk Clay** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Mei 2018



Sharon Christa Handoko

2443014068

## LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh

Surabaya, 30 Mei 2018



Sharon Christa Handoko

2443014068

## ABSTRAK

### FORMULASI SEDIAAN MASKER EKSTRAK BUAH MELON *ORANGE* (*Cucumis melo* var. *reticulatus*) DALAM BENTUK *CLAY*

SHARON CHRISTA HANDOKO  
2443014068

Masker wajah merupakan produk perawatan yang digunakan untuk membersihkan, melembabkan, memberikan efek astringen dan mengencangkan kulit. Saat ini sediaan masker yang tersedia di pasaran banyak dikombinasikan dengan bahan alam untuk menambah nilai guna dari masker tersebut. Salah satu buah yang dapat dimanfaatkan adalah melon *orange* (*Cucumis melo* var. *reticulatus*) karena mengandung beta karoten yang berkhasiat sebagai antioksidan. Pada penelitian ini akan digunakan 3 macam konsentrasi ekstrak kental melon *orange* yaitu 10% (Formula 1), 20% (Formula 2) dan 30% (Formula 3). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsentrasi ekstrak melon *orange* pada formula masker *clay* terhadap mutu fisik, efektivitas, keamanan dan aseptabilitas, serta pengujian aktivitas antioksidan ekstrak dan sediaan dengan metode DPPH. Penelitian ini menggunakan Hasil yang diamati meliputi mutu fisik (organoleptis, homogenitas, pH, daya sebar dan viskositas), efektivitas (waktu kering, kekencangan masker dan kemudahan dibersihkan), keamanan (iritasi) dan aseptabilitas sediaan. Berdasarkan hasil percobaan, peningkatan konsentrasi ekstrak berpengaruh terhadap pH, daya sebar, viskositas, waktu kering, kekencangan masker dan kemudahan dibersihkan. Formula terbaik sediaan masker ekstrak melon *orange* adalah Formula F3 (ekstrak 30%) yang memiliki spesifikasi pH  $5,27 \pm 0,03$ , daya sebar  $2,19 \pm 0,07$  cm, viskositas  $271140 \pm 646$  cPs, aktivitas antioksidan  $98,53 \pm 1,25\%$ , waktu mengering  $12,38 \pm 0,52$  menit, mudah dibersihkan, tidak mengiritasi dan disukai panelis.

**Kata kunci:** antioksidan, beta karoten, *Cucumis melo* var. *reticulatus*, masker *clay*, *mineral clay*

## **ABSTRACT**

### **FORMULATION OF FACIAL MASK CLAY CONTAINING ORANGE MELON (*Cucumis melo* var. *reticulatus*) EXTRACT**

**SHARON CHRISTA HANDOKO**  
**2443014068**

Clay mask is skincare to cleanse skin, provide a moist, give astrigen effects, and tighten the skin. Clay mask will be combined with a natural ingredient to increase the value of the preparation. One of the natural ingredient can be used is orange melon (*Cucumis melo* var. *reticulatus*) because it contains beta carotene as antioxidant. This research using 3 concentrations of the melon orange extract that is 10% (Formula 1), 20% (Formula 2) dan 30% (Formula 3). Through this research will be known the utilization of orange melon in clay mask preparation, that can give tightening and clean effect and also antioxidant acitivity. The purpose of this study is to determine the concentration of the extract to the physical quality, effectiveness, safety and acceptability, and also the antioxidant activity in the extract and the facial mask physical quality with DPPH method. Clay facial mask was evaluated its physical quality (organoleptis, homogeneity, pH, spreadability and viscosity), effectiveness (drying time, tightened of the mask and easiness to removal), safety and acceptability. The increasing concentration of orange melon extract (*Cucumis melo* var *reticulatus*) (10%, 20% and 30%) provides significant effect on pH, spreadability, viscosity, drying time, tightened of the mask and easiness to removal. The best formula is the Formula F3 because it has pH value  $5.27 \pm 0.03$ , spreadability  $2.19 \pm 0.07$  cm, viscosity  $271140 \pm 646$ , give the antioxidant activity  $98.53 \pm 1.25$  %, drying time  $12.38 \pm 0.52$  mins, better firmness to the skin and easy to be cleaned. Formula F3 does not cause irritation to the skin and is more preferable on acceptability test results.

**Keywords:** antioxidant, beta carotene, clay facial mask, *Cucumis melo* var. *reticulatus*, mineral clay.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat dan bimbingannya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Formulasi Sediaan Masker Ekstrak Melon *Orange* (*Cucumis melo* var. *reticulatus*) Bentuk *Clay***. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak sejak masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai penulis selama pengerjaan skripsi ini.
2. Farida Lanawati Darsono, S.Si., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing I dan Kepala Laboratorium Formulasi dan Teknologi Sediaan Semi Solida, yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran serta tenaga untuk memberikan bimbingan, dukungan baik moral maupun spiritual serta motivasi yang tinggi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dra. Liliek S. Hermanu, MS., Apt., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran serta tenaga dalam memberikan bimbingan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sumi Wijaya, S.Si., Ph.D., Apt. dan Dra. Idajani Hadinoto, MS., Apt., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan serta waktu selama pengujian berlangsung, terima kasih atas saran serta dukungan selama penulisan skripsi ini
5. Henry K.S., S.Si., Apt., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan dukungan selama perkuliahan dan skripsi ini.

6. Pimpinan Fakultas dan segenap Dosen Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh perkuliahan.
7. Seluruh Kepala Laboratorium di lingkungan Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan fasilitas dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Laboran Laboratorium yang telah membantu dengan saran dan tenaga dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Domingos Chicoca yang telah membantu dengan ilmu dan saran dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Papa (alm), Mama dan Matthew yang selalu mendoakan, mendengarkan keluh kesah dan memberikan dukungan baik secara moril maupun material kepada penulis.
11. Ko Rido, Erni, Jessica, Ik Hani, Oom Agus, Ong Cong Shien dan semua keluarga besar yang telah mendoakan, memberikan banyak dukungan baik secara moral dan material kepada penulis.
12. Teman-teman seperjuangan, Ce Mellisa, Iesyane, Grace, Shella, Sherlynda, Firda, Flaviana, Indry dan Merlyn yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman Jember, khususnya Yoshi, Debby dan Febe yang telah memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman Hua-Ind, khususnya Debora, Grace dan Valent yang telah memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses pengerjaan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.



Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Surabaya, 30 Mei 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Hipotesis Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Tinjauan tentang Melon <i>Orange</i> .....	8
2.1.1 Deskripsi tanaman.....	8
2.1.2 Taksonomi.....	9
2.1.3 Sinonim.....	10
2.1.4 Tempat tumbuh.....	10
2.1.5 Kandungan kimia.....	10
2.2 Tinjauan tentang Zat Berkhasiat Beta-karoten.....	12
2.3 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	13
2.4 Tinjauan tentang Simplisia.....	14
2.5 Tinjauan tentang Ekstrak.....	15

	Halaman
2.5.1	Metode ekstraksi..... 15
2.5.2	Metode pemekatan ekstrak..... 16
2.5.3	Metode pengeringan ekstrak..... 16
2.6	Tinjauan tentang Standarisasi..... 18
2.6.1	Parameter non spesifik..... 19
2.6.2	Parameter spesifik..... 21
2.7	Tinjauan tentang Kulit..... 22
2.8	Tinjauan tentang Kosmetik..... 24
2.9	Tinjauan tentang Sediaan Masker Wajah..... 24
2.9.1	Definisi umum masker..... 24
2.9.2	Persyaratan umum sediaan masker..... 25
2.9.3	Karakteristik umum sediaan masker..... 25
2.9.4	Jenis sediaan masker..... 26
2.10	Tinjauan tentang Masker <i>Clay</i> ..... 26
2.10.1	Definisi masker <i>clay</i> ..... 26
2.10.2	Persyaratan umum sediaan masker <i>clay</i> ..... 27
2.10.3	Karakteristik masker <i>clay</i> ..... 27
2.11	Tinjauan tentang Kontrol Kualitas Sediaan..... 28
2.11.1	Uji mutu fisik..... 28
2.11.2	Uji efektivitas..... 38
2.11.3	Uji keamanan dan aseptabilitas..... 29
2.12	Tinjauan tentang Bahan Tambahan..... 30
2.12.1	Kaolin..... 30
2.12.2	Bentonit..... 30
2.12.3	<i>Glyceryl monostearate</i> ..... 31
2.12.4	<i>Lanolin oil</i> ..... 32

	Halaman
2.12.5 Sodium lauril sulfat.....	32
2.12.6 <i>Veegum</i> .....	33
2.12.7 Propilen glikol.....	33
2.12.8 Titanium dioksida.....	33
2.12.9 Isopropil miristat.....	34
2.12.10 Etanol.....	34
2.13 Tinjauan tentang Spektrofotometri.....	35
2.14 Tinjauan tentang Kromatografi Lapis Tipis: Beta-karoten....	37
2.15 Tinjauan tentang Panelis.....	39
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	41
3.1 Jenis Penelitian.....	41
3.2 Rancangan Penelitian.....	41
3.3 Bahan.....	42
3.3.1 Bahan utama.....	42
3.3.2 Bahan tambahan.....	42
3.4 Alat.....	43
3.5 Tahapan Penelitian.....	43
3.5.1 Pemilihan Buah Melon <i>Orange</i> .....	43
3.5.2 Standarisasi simplisia segar buah melon <i>orange</i> ....	44
3.5.3 Pembuatan ekstrak kental buah melon <i>orange</i> .....	44
3.5.4 Standarisasi non spesifik ekstrak kental buah melon <i>orange</i> .....	45
3.5.5 Standarisasi parameter spesifik ekstrak kental buah melon <i>orange</i> .....	46
3.5.6 Penentuan profil zat aktif berkhasiat beta-karoten secara KLT pada ekstrak kental melon <i>orange</i> .....	47

3.5.7	Uji aktivitas antioksidan ekstrak kental buah melon <i>orange</i> dengan metode DPPH secara spektrofotometri.....	48
3.5.8	Formulasi masker <i>clay</i> ekstrak melon <i>orange</i> .....	50
3.5.9	Pembuatan sediaan masker ekstrak kental buah melon <i>orange</i> dalam bentuk <i>clay</i> .....	50
3.5.10	Penentuan profil zat aktif berkhasiat beta-karoten secara KLT pada sediaan masker <i>clay</i> ekstrak kental melon <i>orange</i> .....	53
3.6	Evaluasi Sediaan Masker <i>Clay</i> .....	53
3.6.1	Evaluasi mutu fisik.....	53
3.6.2	Evaluasi efektivitas masker.....	55
3.6.3	Evaluasi aktivitas antioksidan sediaan.....	57
3.6.4	Evaluasi keamanan/uji iritasi.....	59
3.6.5	Evaluasi aseptabilitas sediaan.....	59
3.7	Teknik Analisis Data.....	61
3.8	Hipotesa Statistik.....	62
3.9	Skema Kerja.....	64
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		65
4.1	Hasil Penelitian.....	65
4.1.1	Hasil pengamatan makroskopis buah melon <i>orange</i> .....	65
4.1.2	Hasil ekstraksi buah melon <i>orange</i> .....	65
4.1.3	Hasil standarisasi buah melon <i>orange</i> .....	66
4.1.4	Hasil penentuan profil zat aktif berkhasiat beta-karoten dalam ekstrak kental melon <i>orange</i> .....	67
4.1.5	Hasil pengujian aktivitas antioksidan ekstrak buah melon <i>orange</i> .....	68

	Halaman
4.1.6 Hasil evaluasi mutu fisik masker <i>clay</i> ekstrak melon <i>orange</i> .....	70
4.1.7 Hasil penentuan profil zat aktif berkhasiat dalam sediaan.....	75
4.1.8 Hasil evaluasi efektivitas masker <i>clay</i> ekstrak melon <i>orange</i> .....	76
4.1.9 Hasil evaluasi aktivitas antioksidan sediaan masker <i>clay</i> ekstrak melon <i>orange</i> .....	79
4.1.10 Hasil evaluasi keamanan (uji iritasi).....	81
4.1.11 Hasil evaluasi aseptabilitas (uji kesukaan).....	81
4.1.12 Hasil pengamatan stabilitas fisik.....	82
4.2 Interpretasi Hasil.....	86
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN.....	103
5.1 Simpulan.....	103
5.2 Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN.....	112

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Kandungan Gizi Buah Melon Orange ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ) .....	11
3.1 Kondisi Penentuan Profil Zat Aktif Berkhasiat secara Kromatografi Lapis Tipis.....	47
3.2 Formula Sediaan Masker <i>Clay</i> Ekstrak Buah Melon <i>Orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ) .....	51
3.3 Kriteria Uji Homogenitas Sediaan Masker <i>Clay</i> .....	54
3.4 Kriteria Uji Daya Sebar Sediaan Masker <i>Clay</i> .....	55
3.5 Kriteria Uji Waktu Kering Sediaan Masker <i>Clay</i> .....	56
3.6 Kriteria Uji Kekencangan Sediaan Masker <i>Clay</i> .....	56
3.7 Kriteria Uji Kemudahan Dibersihkan Sediaan Masker <i>Clay</i> .....	57
3.8 Kriteria Uji Iritasi Sediaan Masker <i>Clay</i> .....	59
3.9 Kriteria Uji Aseptabilitas Sediaan Masker <i>Clay</i> .....	60
3.10 Spesifikasi Sediaan Masker <i>Clay</i> Ekstrak Buah Melon <i>Orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	60
4.1 Hasil Pengamatan Makroskopis Buah Melon <i>Orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	65
4.2 Hasil Standarisasi Ekstrak Kental Melon <i>Orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	66
4.3 Nilai <i>R<sub>f</sub></i> dari Noda yang Diduga Zat Aktif Betakaroten pada Ekstrak Kental Melon <i>Orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ) secara Kromatografi Lapis Tipis.....	68
4.4 Hasil Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Kental Melon <i>Orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	68
4.5 Hasil Pengamatan Organoleptis Sediaan Masker <i>Clay</i> Ekstrak Melon <i>Orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	70

Tabel		Halaman
4.6	Hasil Uji Homogenitas Sediaan Masker <i>Clay</i> Ekstrak Melon <i>Orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	71
4.7	Hasil Uji Nilai pH Sediaan Masker <i>Clay</i> Ekstrak Melon <i>Orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	72
4.8	Hasil Uji Nilai Viskositas Sediaan Masker <i>Clay</i> Ekstrak Melon <i>Orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	73
4.9	Hasil Uji Daya Sebar Sediaan Masker <i>Clay</i> Ekstrak Melon <i>Orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	74
4.10	Nilai <i>R<sub>f</sub></i> dari Noda Zat Aktif Betakaroten pada Sediaan Masker <i>Clay</i> Ekstrak Melon <i>Orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ) secara Kromatografi Lapis Tipis.....	76
4.11	Hasil Uji Waktu Kering Sediaan Masker <i>Clay</i> Ekstrak Melon <i>Orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	77
4.12	Hasil Uji Kekencangan Sediaan Masker <i>Clay</i> Ekstrak Melon <i>Orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	78
4.13	Hasil Uji Kemudahan Dibersihkan Sediaan Masker <i>Clay</i> Ekstrak Melon <i>Orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	79
4.14	Hasil Uji Aktivitas Antioksidan Sediaan Masker <i>Clay</i> Ekstrak Melon <i>Orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	80
4.15	Hasil Uji Iritasi Sediaan Masker <i>Clay</i> Ekstrak Melon <i>Orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	81
4.16	Hasil Uji Aseptabilitas Sediaan Masker <i>Clay</i> Ekstrak Melon <i>Orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	81
4.17	Hasil Pengamatan Stabilitas Organoleptis Sediaan Masker <i>Clay</i> Ekstrak Melon <i>Orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ) pada Penyimpanan selama 4 Minggu.....	82
4.18	Hasil Pengamatan Stabilitas pH Sediaan Masker <i>Clay</i> Ekstrak Melon <i>Orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ) pada Penyimpanan selama 4 Minggu.....	83
4.19	Hasil Pengamatan Stabilitas Viskositas Sediaan Masker <i>Clay</i> Ekstrak Melon <i>Orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ) pada Penyimpanan selama 4 Minggu.....	84



Tabel		Halaman
4.20	Hasil Evaluasi Sediaan Masker <i>Clay</i> Ekstrak Melon <i>Orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Buah melon.....	8
2.2 Struktur beta-karoten.....	12
2.3 Struktur kulit.....	24
2.4 Struktur gliseril monostearat.....	31
2.5 Struktur sodium lauril sulfat.....	32
2.6 Struktur propilen glikol.....	33
2.7 Struktur isopropil miristat.....	34
3.1 Skema kerja penelitian.....	64
4.1 Buah melon <i>orange</i> .....	65
4.2 Simplisia segar melon <i>orange</i> ; Perasan buah melon <i>orange</i> ; Ekstrak kental melon <i>orange</i> .....	66
4.3 Profil noda zat aktif beta-karoten menggunakan fase diam <i>silica gel</i> F <sub>254</sub> dan fase gerak aseton : <i>N</i> -heksana (1 : 9 %v/v) secaram visual (kiri), di bawah UV pada $\lambda$ 254 nm (tengah) dan 366 nm (kanan).....	67
4.4 Grafik hubungan konsentrasi ekstrak kental melon <i>orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ) dengan aktivitas antioksidan dengan menggunakan metode DPPH.....	69
4.5 Profil spektrum larutan DPPH pada panjang gelombang maksimum; Profil spektrum larutan sampel konsentrasi 10% panjang gelombang 514,5 nm secara spektrofotometri	69
4.6 Organoleptis sediaan masker <i>clay</i> ekstrak melon <i>orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	70
4.7 Homogenitas sediaan masker <i>clay</i> ekstrak melon <i>orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	71
4.8 Grafik nilai pH sediaan masker <i>clay</i> ekstrak melon <i>orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	72

Gambar	Halaman
4.9 Grafik nilai viskositas sediaan masker <i>clay</i> ekstrak melon <i>orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	73
4.10 Grafik nilai daya sebar sediaan masker <i>clay</i> ekstrak melon <i>orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	74
4.11 Daya sebar sediaan masker <i>clay</i> ekstrak melon <i>orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	75
4.12 Profil noda zat aktif beta-karoten menggunakan fase diam <i>silica gel</i> F <sub>254</sub> dan fase gerak aseton : <i>n</i> -heksana (1 : 9 % v/v) secara visual (kiri), di bawah UV pada $\lambda$ 254 nm (tengah) dan 366 nm (kanan).....	75
4.13 Grafik nilai waktu kering sediaan masker <i>clay</i> ekstrak melon <i>orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	77
4.14 Pengujian waktu kering sediaan masker <i>clay</i> ekstrak melon <i>orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	77
4.15 Pengujian kekencangan sediaan masker <i>clay</i> ekstrak melon <i>orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	78
4.16 Pengujian kemudahan dibersihkan sediaan masker <i>clay</i> ekstrak melon <i>orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	79
4.17 Grafik aktivitas antioksidan masker <i>clay</i> ekstrak melon <i>orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ) dengan menggunakan metode DPPH.....	80
4.18 Profil spektrum larutan sampel F1 (ekstrak 10%) pada panjang gelombang 514,5 nm secara spektrofotometri.....	80
4.19 Grafik stabilitas pH masker <i>clay</i> ekstrak melon <i>orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ) pada penyimpanan selama 4 minggu.....	83
4.20 Grafik stabilitas viskositas masker <i>clay</i> ekstrak melon <i>orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ) pada penyimpanan selama 4 minggu.....	84

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A Hasil Standarisasi Parameter Non Spesifik dan Spesifik Ekstrak Kental Melon <i>Orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	112
B Perhitungan Perolehan Rendemen.....	116
C Perhitungan %DPPH <i>Scavenging Effect</i> Ekstrak Kental Melon <i>Orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	117
D Hasil Pengujian Nilai pH Sediaan Masker <i>Clay</i> Ekstrak Melon <i>Orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	121
E Hasil Pengujian Viskositas Sediaan Masker <i>Clay</i> Ekstrak Melon <i>Orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	124
F Hasil Pengujian Daya Sebar Sediaan Masker <i>Clay</i> Ekstrak Melon <i>Orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	127
G Hasil Pengujian Waktu Kering Sediaan Masker <i>Clay</i> Ekstrak Melon <i>Orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	130
H Hasil Pengujian Kekencangan Sediaan Masker <i>Clay</i> Ekstrak Melon <i>Orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	133
I Hasil Pengujian Kemudahan Dibersihkan Sediaan Masker <i>Clay</i> Ekstrak Melon <i>Orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	134
J Perhitungan %DPPH <i>Scavenging Effect</i> Sediaan Masker <i>Clay</i> Ekstrak Melon <i>Orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	137
K Hasil Pengujian Aseptabilitas Sediaan Masker <i>Clay</i> Ekstrak Melon <i>Orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	140
L Hasil Pengamatan Stabilitas Fisik Sediaan Masker <i>Clay</i> Ekstrak Melon <i>Orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	142
M Lembar Kuesioner Panelis untuk Pengujian Kekencangan Masker, Iritasi dan Aseptabilitas Sediaan Masker <i>Clay</i> Ekstrak Melon <i>Orange</i> ( <i>Cucumis melo</i> var. <i>reticulatus</i> ).....	153

Lampiran		Halaman
N	Tabel T.....	159
O	Tabel F.....	160
P	Tabel <i>CHI-SQUARE</i> .....	161
Q	Hasil Determinasi Buah Melon <i>Orange (Cucumis melo</i> <i>var. reticulatus)</i> .....	162
R	Sertifikat Analisis Bentonite.....	163
S	Sertifikat Analisis Kaolin.....	164
T	Sertifikat Analisis Gliseril Monostearat.....	165
U	Sertifikat Analisis Isopropil Miristat.....	166
V	Sertifikat Analisis Titanium Dioksida.....	168
W	Sertifikat Analisis Lanolin.....	169